

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate governance* dan karakteristik perusahaan terhadap luas pengungkapan informasi strategis. Elemen-elemen *corporate governance* yang digunakan untuk menguji luas pengungkapan informasi strategis adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, jumlah dewan komisaris, proporsi komisaris independen, dan jumlah rapat dewan komisaris. Lalu, untuk karakteristik perusahaan menggunakan ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas.

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009-2010. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 128 perusahaan, dan untuk item pengungkapan informasi strategis mengambil dari penelitian Sanchez, Dominguez, dan Alvarez (2010) yaitu sebanyak 8 item. Data penelitian diuji menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, proporsi komisaris independen, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pengungkapan informasi strategis. Sedangkan kepemilikan institusional dan *leverage* berpengaruh signifikan dan negatif, lalu jumlah dewan komisaris dan jumlah rapat dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan informasi strategis.

Kata Kunci: *Corporate Governance*, Karakteristik Perusahaan, Pengungkapan Informasi Strategis, Perusahaan Manufaktur